

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia yaitu sebagai alat untuk mengekspresikan diri, dan juga sebagai alat mengadakan adaptasi sosial dalam lingkungan atas situasi tertentu. selain itu bahasa juga digunakan untuk menyampaikan sesuatu hal, gagasan (pendapat), ide kepada orang lain agar bisa memahami apa maksud yang disampaikan.

Penggunaan bahasa memiliki dua macam yaitu lisan dan tulisan yang merupakan hasil pemikiran dan perasaan yang dirasakan oleh manusia, contohnya berupa dialog atau percakapan, dan pidato. Adapun komunikasi dengan tulisan contohnya seperti karangan, naskah, majalah, buku dan karya tulis lainnya didalam pemakaian bahasa secara tertulis dibutuhkan ketelitian secara menggunakan ejaan, penyusunan kata dan kalimat maupun penggunaan tata bahasa.

Salah satu penerapan berbahasa adalah melalui cerpen. Cerpen merupakan bentuk paling sederhana dari seseorang untuk menuangkan pikirannya ke dalam tulisan. Adapun satuan bahasa yang penting dalam membangun sebuah teks, termasuk teks cerpen, ialah kalimat. Kalimat merupakan sebuah gagasan utuh yang dapat disampaikan. Salah satu unsur penting dalam kalimat yang terkadang luput dari perhatian adalah penggunaan Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian terkait Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks dalam cerpen. Cerpen yang digunakan ialah bertemakan

liburan sekolah dikarenakan cerita sesuai dengan pengalaman pribadi dan bisa juga menjadi mengasyikan dalam pembelajaran di sekolah. Penggunaan Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks dalam cerpen yang menyajikan beberapa kalimat pilihan yang ditulis oleh pengarang dalam teks cerpen liburan sekolah. Berikut ini merupakan cuplikan penggunaan kalimat dalam cerpen .

- (1) Pada hari kamis **aku bangun dan aku melihat ayah** tidak berangkat kerja seperti biasanya, *lalu* **aku menghampiri ayah dan menanyakan “kenapa ayah tidak bekerja?”** (2) Tidak terasa hari sudah sore, **aku bersiap-siap pulang, meskipun aku belum puas rasanya.**

Kalimat 1 terdapat klausa **aku bangun, aku melihat ayah, aku menghampiri ayah, menanyakan ayah.** Klausa **aku bangun dan aku melihat** dihubungkan dengan konjungsi “*dan*”, klausa **aku melihat** dihubungkan lagi dan **aku menghampiri** dengan konjungsi “*lalu*”, **aku menghampiri dan aku menanyakan** dihubungkan dengan konjungsi “*dan*” . semua klausa tersebut terdapat dalam 1 kalimat, sehingga klausa tersebut mengandung 4 klausa. Kalimat yang mengandung lebih dari 1 klausa disebut Kalimat Kompleks.

Kalimat 2 terdapat klausa **aku bersiap-siap pulang, aku belum puas rasanya.** Klausa **aku bersiap-siap pulang dan aku belum puas rasanya** dihubungkan dengan konjungsi “*meskipun*”, klausa-klausa tersebut mengandung 2 klausa. Kalimat yang mengandung lebih dari 1 klausa disebut Kalimat Kompleks.

Adapun bagaimana karakteristik dalam fiksi khususnya cerpen, belum ada yang merumuskannya secara konkret. Padahal pengetahuan mengenai karakteristik penggunaan Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks dalam teks fiksi dapat membantu siswa dalam pembelajaran memproduksi teks cerpen, khususnya di pembelajaran teks cerpen kelas XI SMA siswa mampu menyusun idenya dalam menulis cerpen, bagaimana kalimat itu bisa dipahami orang lain mungkin dengan cara disusun dengan menyusun kalimat-Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks yang tidak monoton dan sesuai dengan karakteristik bahasa cerpen yang mengarah kepada tujuan bahasa dalam teks cerpen yakni aspek komunikatif atau efektivitas pengungkapan.

Atas dasar hal-hal tersebut maka tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, penulis mencoba memaparkan dan melakukan ***“Penggunaan Kalimat Berdasarkan Jumlah Klausanya dalam Cerpen SMA Negeri 105 Jakarta”*** penelitian ini diajukan agar dapat mengetahui Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks yang sering digunakan oleh siswa dan siswi kelas XI SMA dalam menulis cerpen melalui kegiatan analisis yang akan dilakukan penulis.

Berdasarkan simpulan diatas, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada bidang pengajaran bahasa Indonesia agar pembelajaran menjadi lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Penelitian ini di implikasikan terhadap proses pembelajaran cerpen di kelas XI Sekolah Menengah Atas, berdasarkan kurikulum 2013 yakni kompetensi dasar 4.2. Memproduksi teks cerpen yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, dapat diidentifikasi bahwa fokus penelitian ini adalah penggunaan kalimat berdasarkan jumlah klausanya dalam cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 105 Jakarta

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana penggunaan kalimat berdasarkan jumlah klausanya dalam teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 105 Jakarta?”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru : Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam upaya meningkatkan pengajaran unsur kebahasaan (Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks) dalam teks cerpen kepada siswa.
2. Siswa : Dapat mengetahui karakteristik penggunaan Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks yang sesuai dengan karakteristik teks cerpen, sehingga dapat mampu menyusun Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks yang tidak monoton dan sesuai dengan karakteristik bahasa cerpen yang mengarah kepada tujuan bahasa dalam cerpen.